

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik “penelitian deskriptif ini bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi.”³² Sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan penjelasan terhadap sebuah kondisi atau bisa karena berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan pada fenomena yang terjadi.

Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.³³

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hepotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.³⁴

³² Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.44

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

³⁴ Syamsudin, *Statistik Deskriptif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2010), cet.1 h.10

Pendapat lain tentang penelitian kuantitatif menurut Sudjana dan Ibrahim dalam bukunya yang berjudul “Penelitian dan Penilaian Pendidikan”, mengatakan bahwa “penelitian korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakin

sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”.³⁵

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

1. Yang dimaksud variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan.³⁶ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh media belajar online mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (X)
2. Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang di amati atau diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Aktivitas belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Y).

Kegiatan ini diambil dari aktivitas belajar siswa dari rumah bertujuan untuk mengetahui pengaruh media belajar terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Azhar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.³⁷

Pendapat lain mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

³⁵Sudjana dan Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 61

³⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.4

³⁷Zuriah, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Cipta Karya, 2007), h.27

yang di tetapkan oleh peneliti untk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan sasaran yang sesungguhnya daari suatu penelitian.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Madrasah Aliyah Darul Azhar Tanah Bumbu Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1
Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	X MIA	26
2	X IIS 1	21
3	X IIS 2	20
4	XI MIA	25
5	XI IIS 1	24
6	XI IS 2	26
7	XII MIA	21
8	XII IIS 1	21
9	XII IIS 2	22
S	Jumlah	206

ampel adalah wakil dari populasi yang diteliti.³⁹ Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi

³⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 61

yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik “*simple random sampling.*”

Simple random sampling dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak atau undian. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan acak.⁴⁰

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel yang akan di teliti maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut “jika ukuran populasi kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah sampel besarnya lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau 30%-35% atau lebih”. Apabila populasinya besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misal karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi,

Dalam penelitian ini terdapat 206 siswa, sampel akan diambil 15% dari populasi pengambilan sampel dengan menggunakan sistem acak atau undian dengan jumlah sampel yang sama dari tiga kelas berbeda. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Azhar ada 30 siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Sampel siswa MA Darul Azhar Tanah Bumbu

³⁹Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2009), cet.11 h.109

⁴⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 64

Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah
1	XI MIA	10
2	XI IIS 1	10
3	XI IIS 2	10
Jumlah		30

C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok (primer) dan data penunjang (data sekunder):

a. Data Primer

Data pokok atau data primer adalah data yang dikumpulkan disini yaitu berkenaan dengan pengaruh media belajar online terhadap aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Darul Azhar secara langsung dari responden berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dan pelengkap yang dianggap penting untuk menambahkan dan melengkapi data, sumber data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya, keadaan bangunan dan fasilitas sekolah, keadaan siswa dan keadaan tata usaha serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden adalah seluruh siswa-siswi kelas XI Madrasah Aliyah Darul Azhar Kecamatan Simpang Empat yang telah dijadikan sampel dalam penelitian ini.
- b. Informan adalah orang yang telah memberikan informasi yaitu berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yakni: Kepala Sekolah MA Darul Azhar, Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Siswa kelas XI dan Tata Usaha MA Darul Azhar.
- c. Dokumenter adalah hal-hal berkaitan dengan dokumentasi seperti buku-buku dan bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi/gambaran secara sistematis mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data yang lengkap dan objektif, maka penulis menyusun skripsi ini dengan melakukan penelitian lapangan dengan langsung ke objek penelitian yaitu Madrasah Aliyah Darul Azhar Tanah Bumbu. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. *Observasi*, dalam hal ini peneliti menggunakan pengamatan langsung dilapangan mengenai media belajar online. Alat yang digunakan berupa daftar catatan observasi yang akan menjadi pedoman kegiatan observasi tersebut berlangsung.

b. *Angket*, Pada dasarnya “angket adalah sebuah daftar yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).”

Pendapat lain mengatakan “Questioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴¹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden. Dengan angket ini, orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain.

Angket ini berupa beberapa butir pertanyaan, Jenis penyampaian angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁴²

Dalam hal ini penulis menggunakan angket tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Tujuan dari angket ini, yaitu dapat mengukur Pengaruh Media Belajar Online terhadap Aktivitas Belajar Siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa-siswi MA Darul Azhar Tahun Ajaran 2021/2022 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Jenis angket yang digunakan adalah pilihan ganda dengan tiga pilihan yaitu: Selalu, Kadang-Kadang dan Tidak Pernah

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 199

⁴² *Ibid* h. 93

- c. *Wawancara*, kepada guru pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terkait pembelajaran online dan aktivitas siswa selama pandemic terjadi, namun wawancara ini hanya sebagai data pendukung.

Untuk variabel X Media pembelajaran Online dan variabel Y Aktivitas Belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan angket data, yang diambil langsung dari hasil angket seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**MATRIX
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik
1	Pengaruh media belajar online siswa di Madrasah Aliyah Darul Azhar berupa: <ul style="list-style-type: none"> • Informasi dan Komunikasi lebih cepat • Lebih mudah berinteraksi dan berdiskusi • Memiliki keleluasan waktu dalam mengerjakan tugas • Lebih mudah dan cepat untuk mengirim materi dan tugas • Lebih mudah untuk mengakses informasi 	Guru, Siswa	Angket, Observasi dan Wawancara
3	Data dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran online selama pandemi diambil dari hasil angket	Siswa	Documenter dan Angket

4	<p>Gambaran umum tentang lokasi penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Darul Azhar • Keadaan sarana dan prasarana 	Kepala Sekolah, Guru, dan TU	Wawancara, Documenter
---	--	------------------------------	-----------------------

D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui angket akan diolah berdasarkan beberapa metode (teknik) yang penulis gunakan yaitu:

- a. Pengumpulan data atau lokasi data yaitu mengumpulkan data atau menghimpun data.
- b. Editing data yakni meliputi kembali kesempurnaan atau kejelasan.
- c. Menghitung frekuensi yakni setiap alternatif jawaban yang penulis peroleh dihitung jumlah prosentasinya.
- d. Tabulating yaitu perhitungan terhadap skor yang telah ada. Berdasarkan sifat masalah dan jenis data dalam penelitian ini, maka penulis menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa korelasional. Teknik korelasional adalah teknik analisa statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Untuk mengetahui apakah hubungan media belajar online berpengaruh dengan aktivitas belajar siswa.

b. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, serta dokumentasi.

Statistik deskriptif adalah bidang ilmu statistik yang mempelajari tata cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian dan berfungsi untuk memahami, mendeskripsikan, menerangkan data atau peristiwa yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Data kuantitatif akan diolah dengan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan presentase (%), yaitu suatu teknik pengolahan data hasil penelitian dengan menunjukkan pada persen dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase Jawaban

F: Frekuensi yaitu jumlah responden yang memberikan jawaban

N: Jumlah responden keseluruhan.

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan kemudian dianalisis. Tujuan dari analisis datanya adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibacakan dan diinterpretasikan.

Teknik analisis data yang digunakan, ialah: Pertama dengan menghitung koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruh media belajar online dengan aktivitas belajar peserta didik di MA Darul Azhar

peserta.⁴³ Untuk mengetahui rata-rata skor jawaban responden yaitu dengan Klasifikasi data sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Data

No.	Interval	Kriteria
1.	0,00 < 0,200	Kurang Sekali
2.	0,20 < 0,400	Kurang
3.	0,40 < 0,600	Cukup
4.	0,60 < 0,800	Baik
5.	0,80 < 1,000	Baik Sekali

Pada penelitian ini, analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, yaitu:⁴⁴

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

f^o = Frekuensi yang diperoleh

f^h = Frekuensi yang diharapkan

E. Instrumen Penelitian

⁴³ Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 201.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 333

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.⁴⁵

Insrumen penelitian ini berupa angket yang berisi beberapa butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para responden. dalam angket ini responden diminta untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan di lembar angket sesuai dengan keadaan yang ingin diteliti. Angket yang diberikan untuk memperoleh data tentang media belajar online terhadap aktivitas belajar siswa.

Pengujian instrument merupakan pengujian item soal yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketetapan), dan reliabilitas (kehandalan) instrument.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah. Untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan), peneliti menguji cobakan penyebaran angket pada responden lain didalam sampel kemudian dianalisis.

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Person Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

⁴⁵ *Ibid*.h.160

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

X	= Pengaruh media belajar siswa dalam bidang studi sejarah kebudayaan Islam
Y	= Aktivitas belajar yang diperoleh siswa disekolah
r_{xy}	= Koefisien korelasi antara x dan y
N	= Number of Cases
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor y
$\sum X$	= Jumlah seluruh skor x
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor y

Penyajian validitas angket dilakukan dengan menghubungkan item soal dengan taraf signifikan, 1% dan 5% yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dapat dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid. Jadi keseluruhan item soal yang digunakan harus memiliki validitas angket yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁴⁶

⁴⁶ Anas Sudijino, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja wali pres, 2011),hal.217

Untuk menguji tingkat kehandalan instrument peneliti menggunakan teknik belah dua dengan membagi atau membelah item soal menjadi Ganjil-Genap atau belahan awal dan belahan akhir.

Jadi reliabilitas dapat dinyatakan sebagai tingkat kemantapan hasil dari dua pengukuran terhadap hal yang sama. Hasil pengukuran itu diharapkan akan sama apabila pengukuran itu di ulangi. Masing-masing belahan dikorelasikan dengan korelasi product moment.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Pembuatan proposal skripsi dan berkonsultasi ke dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan proposal skripsi mohon persetujuan
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal
 - b. Mohon surat riset
 - c. Melakukan bimbingan
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
 - b. Menyebarkan angket dalam melakukan wawancara
 - c. Mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menganalisa data yang diperoleh.

4. Tahap penyusunan

- a. Menghubungi dosen pembimbing untuk berkonsultasi mengenai koreksi dan perbaikan.
- b. Penulisan dan sistematika yang direncanakan.
- c. Diuji dan dipertahankan di depan sidang munaqasah